

Standar Kompetensi Lulusan

Sinshe

Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2012

A. LATAR BELAKANG

Praktisi pelayanan kesehatan tradisional Tionghoa Indonesia yang lebih dikenal dengan sebutan “sinshe” sudah tidak asing bagi masyarakat Indonesia. Hal ini tidak mengherankan, sebab menurut penelusuran pakar dan peneliti dari Depkes RI, dr. Benyamin Lumenta, keberadaan ahli pengobatan China sudah ada sejak tahun 1640 di Batavia (B. Lumenta, 1989).

Pada umumnya *sinshe* Indonesia memperoleh keterampilannya secara turun temurun, atau melalui pendidikan nonformal/kursus. Sebagian kecil memperoleh keahliannya melalui pendidikan formal di perguruan tinggi TCM di luar negeri (China, Australia, dll.).

Untuk menjaga mutu pelayanan *sinshe* dalam melindungi keamanan masyarakat yang berobat ke *sinshe*, maka perlu dirumuskan suatu Standar Kompetensi Lulusan Kursus *Sinshe* yang dapat di jadikan acuan secara nasional oleh para penyelenggara kursus *sinshe* di Indonesia.

B. TUJUAN:

Penyusunan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk bidang keahlian *Sinshe* Indonesia ini bertujuan sebagai berikut.

1. Tujuan umum:

Standar Kompetensi Lulusan *Sinshe* Indonesia bertujuan memberikan acuan dalam menetapkan standar kelulusan yang harus dicapai peserta didik kursus bidang keahlian *sinshe*/ TCM Indonesia.

2. Tujuan khusus:

a. Menetapkan kriteria kelulusan peserta didik :

1. *Sinshe* Yuniior/ Dasar.

2. Sinshe Senior/ Spesialistik.

- b. Memberikan acuan dalam mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) untuk kursus bidang keahlian *Sinshe*/TCM Indonesia
- c. Mengembangkan bahan ajar untuk kursus bidang keahlian *Sinshe*/TCM di Indonesia maupun acuan untuk menyusun kriteria penapisan *Sinshe* asing

C. RUANG LINGKUP:

Standar Kompetensi Lulusan *Sinshe* Indonesia mencakup 19 Standar Kompetensi.

Kesembilan belas entitas Standar Kompetensi (SK) tersebut terdiri atas:

- 11 SK umum *sinshe*: kompetensi dasar yang wajib dikuasai semua *sinshe* (SK no. 1-11).
- 1 SK khusus kop (SK no. 12).
- 2 SK khusus tuina-chuzhen (SK no. 13 dan 14).
- 5 SK khusus herbal (SK no. 15-19).

Pengelompokan kompetensi tersebut untuk jenis dan/atau level *sinshe* adalah:

1. Level *Sinshe* Yuniior: terdiri atas 11 SK kompetensi dasar, ditambah dengan 1 SK khusus kop, 2 SK khusus tuina-chuzhen, dan/atau 2-5 SK khusus herbal.
2. Level *Sinshe* Senior: dari dasar *Sinshe* Yuniior ditambah pengalaman praktek minimal 5 tahun atau peningkatan kompetensi khusus/spesialistik melalui pendidikan lanjutan.

D. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR *SINSHE*

INDONESIA:

Level: *Sinshe* Yunior

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1.	Memahami perkembangan TCM/ ilmu <i>sinshe</i> sejak ribuan tahun silam.	1.1 Menjelaskan perkembangan ilmu <i>sinshe</i> sejak jaman purba (<i>biانشi</i>). 1.2 Menyebutkan beberapa nama tokoh dan buku penting dalam perkembangan TCM.
2.	Memahami pola pikir dasar teori TCM dalam kaitannya dengan kesehatan seseorang	2.1 Menjelaskan pola pikir TCM dalam memandang kondisi sehat dan sakit. 2.2 Menjelaskan perbandingan pandangan holistik dengan pandangan medis barat terhadap kondisi sehat dan sakit. 2.3 Menjelaskan pola pikir khas TCM: Yin-Yang, Wu-xing (lima unsur), dan contohnya (penggolongan sindrom).
3.	Memahami organ dalam tubuh (<i>zang</i> dan <i>fu</i>).	3.1 Menyebutkan 5 organ <i>zang</i> dan 6 organ <i>fu</i> , kaitannya dengan 5 unsur dan organ indera; serta organ <i>fu</i> istimewa. 3.2 Menjelaskan fungsi masing-masing organ <i>zang</i> dan <i>fu</i> . 3.3 Menjelaskan hubungan <i>zang</i> dan <i>zang</i> , <i>fu</i> dan <i>fu</i> , serta <i>zang</i> dan <i>fu</i> .
4.	Memahami zat penting dalam tubuh (<i>qi</i> , <i>xue</i> , <i>jin</i> , <i>ye</i>).	4.1 Menjelaskan makna dari <i>qi</i> , <i>xue</i> , <i>jin</i> , <i>ye</i> . 4.2 Menjelaskan fungsi <i>qi</i> , <i>xue</i> , <i>jin</i> , <i>ye</i> . 4.3 Menjelaskan hubungan <i>qi</i> , <i>xue</i> , <i>jin</i> , <i>ye</i> dan organ dalam.
5.	Memahami teori dan jalur meridian (<i>jingluo</i>) di seluruh tubuh.	5.1 Menjelaskan definisi dan fungsi meridian dalam keadaan sehat dan sakit. 5.2 Menjelaskan pola distribusi meridian utama Yin-Yang dan meridian cabangnya di seluruh tubuh. 5.3 Menunjukkan jalur 12 meridian utama dan meridian <i>chuzhen</i> di permukaan

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
		tubuh dan 8 meridian istimewa.
6.	Memahami penyebab penyakit menurut ilmu <i>sinshe</i> / TCM.	<p>6.1 Menjelaskan penyebab penyakit luar, yaitu 6 faktor (<i>liuyin</i>).</p> <p>6.2 Menjelaskan penyebab penyakit dalam atau 7 faktor emosi.</p> <p>6.3 Menjelaskan berbagai penyebab penyakit lainnya.</p>
7.	Memahami patogenesis penyakit menurut ilmu <i>sinshe</i> / TCM.	<p>7.1 Menjelaskan timbulnya penyakit berdasarkan keseimbangan energi buruk/<i>xieqi</i> dan energi baik/<i>zhengqi</i>.</p> <p>7.2 Menjelaskan mekanisme timbulnya <i>tan-yin</i> (timbunan reaktif), <i>yu-xue</i> (bekuan darah), sindrom <i>bi</i>.</p>
8.	Memahami Kode Etik <i>Sinshe</i> Indonesia, dan peraturan terkait dengan pengobatan tradisional (a.l. Kepmenkes 1076/ tahun 2003).	<p>8.1 Menjelaskan Kode Etik <i>Sinshe</i> Indonesia.</p> <p>8.2 Memberi contoh pelanggaran kode etik <i>sinshe</i> dan peranan Komite Etik.</p> <p>8.3 Menjelaskan persyaratan untuk memperoleh SIPT ataupun STPT bagi seorang <i>sinshe</i> Indonesia.</p> <p>8.4 Menyebutkan beberapa kondisi perlunya merujuk pasien ke pihak atau fasilitas yang lebih mampu.</p>
9.	Memahami prinsip-prinsip terapi secara <i>sinshe</i> / TCM.	<p>9.1 Menjelaskan prinsip-prinsip terapi secara TCM.</p> <p>9.2 Menjelaskan makna dari “zhengti guannian” (holistik), “tongbing yizhi”, “yibing tongzhi”, dan “zhibing qiuben”.</p> <p>9.3 Menjelaskan terapi preventif dan promotif (“zhiweibing”), kuratif dan rehabilitatif.</p>
10.	Melakukan pemeriksaan secara <i>sinshe</i> / TCM.	<p>10.1 Melakukan analisis dan diagnosis melalui pengamatan (<i>wang</i>).</p> <p>10.2 Melakukan analisis dan diagnosis melalui penghiduan/penciuman dan pendengaran (<i>wen</i>).</p> <p>10.3 Melakukan analisis dan diagnosis melalui pertanyaan (<i>wen</i>).</p>

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
		10.4 Melakukan analisis dan diagnosis melalui perabaan nadi pergelangan tangan dan perabaan lokasi penyakit (<i>que</i>).
11.	Menerapkan metode analisis dan perumusan diagnosis secara ilmu <i>sinshe</i> / TCM.	<p>11.1 Menjelaskan <i>bian-bing</i> (diagnosis penyakit) dan <i>bian-zheng</i> (diagnosis sindrom).</p> <p>11.2 Membuat diagnosis/penggolongan sindrom berdasarkan 8 kaedah (<i>bagang</i>): <i>yin-yang</i>, <i>biao-li</i>, <i>han-re</i>, <i>xu-shi</i>.</p> <p>11.3 Membuat diagnosis berdasarkan meridian (<i>jingluo bianzheng</i>), <i>zangfu</i> (<i>zangfu bianzheng</i>), <i>wei-qi-ying-xue</i>, dan entitas penyakit (sindrom <i>bi</i>, <i>xiaoke</i>, <i>zhongfeng</i>, dll.)</p>
12.	Memahami penggolongan sifat herba (termasuk jamu) dan penggunaan klinisnya bagi pengobatan pasien.	<p>12.1 Menyebutkan penggolongan herba menurut ilmu <i>sinshe</i>/TCM.</p> <p>12.2 Menjelaskan 4 sifat, 5 cita rasa, afinitas meridian, arah efek dari herba menurut TCM.</p> <p>12.3 Menjelaskan dosis, kontraindikasi herba.</p> <p>12.4 Menjelaskan adanya ketidakcocokan kombinasi herba.</p> <p>12.5 Menjelaskan pentingnya pola penanaman, pemanenan, pengolahan bagi kualitas herba.</p>
13.	Memahami herba TCM yang berasal atau tumbuh di Indonesia (herba jamu)	<p>13.1 Menjelaskan definisi jamu, dan herba TCM yang berasal atau tumbuh di Indonesia (herba jamu).</p> <p>13.2 Menjelaskan herba TCM yang tumbuh di China</p> <p>13.3 Menjelaskan penggunaan herba jamu menurut ilmu jamu (<i>djamoe</i>).</p>

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
14.	Memahami prinsip kombinasi herba menurut ilmu TCM dalam membuat ramuan untuk pengobatan pasien.	14.1 Menjelaskan empat komponen herba dalam suatu ramuan. 14.2 Menjelaskan adanya ketidakcocokan kombinasi herba: 18 fan, 19 wei dan dengan makanan tertentu. 14.3 Menjelaskan prinsip menentukan dosis herba menurut sifat obat, kompatibilitas, bentuk sediaan, dan kondisi pasien. 14.4 Membuat resep kombinasi herba berikut dosisnya berdasarkan kondisi pasien untuk penyakit yang sering ditemukan, di bidang penyakit dalam, penyakit wanita, penyakit anak, penyakit pancaindera, dan lain-lain.
15.	Memahami efek buruk herba, herba beracun, dan pantangan penggunaan bagi golongan pasien tertentu (wanita hamil, dll.); serta metode mengurangi atau mengatasi toksisitas herba tertentu.	15.1 Menjelaskan disertai contoh beberapa herba yang toksik, dan cara mengurangi efek toksiknya. 15.2 Menjelaskan golongan herba yang perlu hati-hati atau dilarang bagi golongan pasien tertentu (khususnya wanita hamil). 15.3 Menjelaskan tindakan pertolongan pertama pada kasus keracunan herba.
16.	Memahami metode merebus herba simplisia, cara meramu herba berbentuk ekstrak granul, dan pemakaian obat jadi herbal.	16.1 Menjelaskan persiapan dan cara menggodok simplisia secara benar. 16.2 Menjelaskan adanya herba yang perlu direbus lebih dulu, direbus belakangan, dilarutkan, dan diseduh terpisah. 16.3 Melakukan peracikan ramuan memakai ekstrak herbal berupa granul/ekstrak berbentuk bubuk. 16.4 Mengemukakan beberapa formula obat jadi yang umum dan kegunaannya secara tepat, serta kontraindikasinya.

E. ARAH PENGEMBANGAN MENJADI SINSHE SENIOR/

SPEKIALISTIK:

Standar kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam kegiatan pembelajaran dan penilaian untuk menjadi seorang sinshe, perlu memperhatikan pula standar proses dan standar penilaian.

Setelah menguasai kompetensi dasar dan memenuhi persyaratan administratif untuk melakukan pelayanan kesehatan tradisional sebagai seorang sinshe Indonesia, seseorang melanjutkan proses pembelajaran berkelanjutan secara mandiri dari praktek klinisnya, maupun di bawah binaan organisasi (IKNI) dan Pemerintah. Ia dapat juga memperdalam ilmunya di lembaga pendidikan tinggi formal di dalam maupun di luar negeri. Dengan demikian dari seorang sinshe junior/ dasar akan berkembang dan meningkat menjadi sinshe senior ataupun sinshe ahli/spesialistik di bidang tertentu.